

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN  
INTERPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK  
PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI SE-GUGUS  
DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO  
KECAMATAN METRO BARAT**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**NABILA SURYANI  
1913053005**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI SE-GUGUS DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO KECAMATAN METRO BARAT

Oleh

**NABILA SURYANI**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya efikasi diri peserta didik dan kecerdasan interpersonal yang kurang baik serta hasil belajar tematik peserta didik yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Populasi berjumlah 96 orang peserta didik dengan teknik penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* atau *sampling* jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Jenis penelitian *ex post facto* korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala *likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitas sedangkan analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,803 berada pada taraf "sangat kuat".

**Kata kunci:** efikasi diri, hasil belajar tematik, kecerdasan interpersonal.

## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION OF SELF EFFICACY AND INTERPERSONAL INTELLIGENCE WITH THE THEMATIC LEARNING OUTCOMES OF GRADE FOUR STUDENTS THE PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO KECAMATAN METRO BARAT**

by

**NABILA SURYANI**

*The problem in this study was the lack of self-efficacy of students and poor interpersonal intelligence and low thematic learning outcomes of students. The purpose of this study was to determine a significant self-efficacy and interpersonal intelligence with thematic learning outcomes of grade four students at SD Negeri Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat District. The population is 96 students with the technique of determining the sample using non-probability sampling or saturated sampling, namely the sampling technique when the entire population is used as a sample. This type of research is ex post facto correlation. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation studies. The data collection instrument is a questionnaire with a likert scale that has been tested for validity and reliability while data analysis uses product moment correlation and multiple correlation. The results showed that there was a positive and significant relationship between self-efficacy and interpersonal intelligence with thematic learning outcomes indicated by a correlation coefficient of 0.803 at the "very strong" level.*

**Keywords:** *interpersonal intelligence, learning outcomes thematic, self-efficacy.*

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN  
INTERPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK  
PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI SE-GUGUS  
DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO  
KECAMATAN METRO BARAT**

**Oleh**

**NABILA SURYANI**

**(Skripsi)**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : Hubungan antara Efikasi Diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat

Nama Mahasiswa : Nabila Suryani

No. Pokok Mahasiswa : 1913053005

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**MENGENAL**  
1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

**Drs. Rapani, M.Pd.**

NIP 196007061984031004

Dosen Pembimbing II

**Frida Destini, S.Pd, M.Pd.**

NIP 198912292019032019

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

**Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag. M.Si.**

NIP 197412202009121002

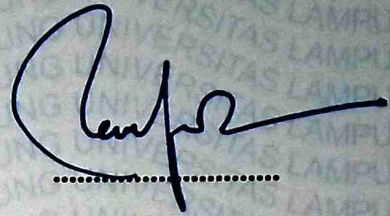


**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

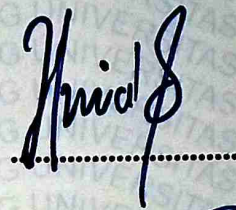
Ketua

: **Dr. Rapani, M.Pd.**



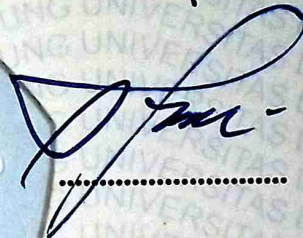
Sekretaris

: **Frida Destini, S.Pd, M.Pd.**



Penguji Utama

: **Dr. Supriyadi, M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**

NIP. 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 Maret 2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Suryani  
NPM : 1913053005  
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 04 April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Nabila Suryani**

NPM 1913053005



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nabila Suryani, dilahirkan di Desa Mataram Baru, Lampung Timur pada tanggal 24 Oktober 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suryanto dan Ibu Solikah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. SD Negeri 1 Srimenanti Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2013.
2. SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2016.
3. SMA Negeri 1 Way Jepara Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2019.

Tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa peneliti aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan (HIMAJIP).



## **MOTTO**

“Hati yang tulus dan doa yang baik adalah pasukan tak terkalahkan”  
**(Ibnu Taimiyah)**

“Mudah... tugas kita hanya berperan, biarkan Allah yang menentukan. Tak perlu dikhawatirkan, karena semua sudah dituliskan”  
**(Nabila Suryani)**

## **PERSEMBAHAN**

### ***Bismillahirrohmaanirroham...***

*Ucap syukur tiada henti. Masih selalu dilimpahkan nikmat yang tak terkira. Sujud syukurku kusembahkan kepada Mu Yaa Allah, Engkau telah berikan aku kesempatan untuk bisa sampai pada titik ini.*

*Segala Puji hanya milik Mu Yaa Allah, bersama keridhaan Mu, kupersembahkan karya tulis ini sebagai rasa syukur untuk:*

### *Orang Tuaku Tercinta*

*Bapakku Suryanto dan Ibuku Solikah, terimakasih banyak atas segala cinta kasih sayang serta pengorbananmu yang tidak henti-hentinya Engkau berikan. Semua pencapaianku adalah buah dari doa-doa yang selama ini kau panjatkan untuk mengiringi setiap langkahku. Ya Allah Ya Rabb terimakasih banyak Engkau telah menempatkan aku diantara kedua Malaikat-Mu yang sentiasa rela mengorbankan segalanya hanya untukku. Berikanlah Rahmat dan Ridho-Mu untuknya Ya Allah dan berikanlah Surga Firdaus-Mu untuknya Ya Allah.*

### *Adikku Tersayang*

*Dwi Andini Febiani, yang menjadi salah satu alasanmu untuk tetap berjuang dan selalu kuat karena ada masa depanmu di salah satu mimpiku. Terimakasih sudah hadir dihidupku untuk selalu menemaniku dan memberiku semangat agar menjadi orang yang sukses.*

*Almamater tercinta "Universitas Lampung"*

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Efikasi Diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat", sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM, Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung dan telah memberikan izin serta memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Riswandi, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama yang telah memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag. M.Si. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan Program Studi PGSD dan telah memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung sekaligus Pembimbing Akademik dan Ketua Penguji yang senantiasa mendukung kegiatan di PGSD Kampus B FKIP Universitas Lampung dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing dengan sabar serta memberikan motivasi dan saran-saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Supriyadi, M.Pd., Penguji Utama yang telah mengarahkan dengan bijaksana, membimbing dengan penuh kesabaran, dan memberikan saran yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.

7. Frida Destini, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Penguji yang tak pernah lelah memotivasi, membimbing, dan memberikan saran-saran yang bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta tenaga kependidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus B Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Pendidik dan peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang telah membantu dan berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Sahabatku para penakluk mimpi Aulia, Indah, Andien dan Afara yang selalu memberikan motivasi dan energi positif dalam memperjuangkan masa depan.
12. Teman seperjuangan Mutiara Hardiningtyas yang selalu memberikan semangat dan selalu berproses bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Tim sukses seminar Dewi, Rofa, Farisa, Shintia, Rani, Munji, Dila, dan Gde, yang telah membantu dan menyukseskan setiap tahap seminar skripsi.
14. Rekan-rekan mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2019.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt melindungi dan membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 04 April 2023

Peneliti



Nabila Suryani



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Belajar dan Pembelajaran .....	11
a. Belajar.....	11
b. Pembelajaran.....	12
c. Teori Belajar .....	12
2. Hasil Belajar .....	14
a. Pengertian Hasil Belajar .....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
3. Pembelajaran Tematik .....	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	17
4. Efikasi Diri.....	18
a. Pengertian Efikasi Diri.....	18
b. Indikator Efikasi Diri .....	19
c. Karakteristik Efikasi Diri.....	21
5. Kecerdasan Interpersonal.....	22

a.	Pengertian kecerdasan interpersonal.....	22
b.	Karakteristik kecerdasan interpersonal.....	24
c.	Indikator kecerdasan interpersonal.....	25
B.	Penelitian Relevan.....	26
C.	Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian.....	29
1.	Kerangka Pikir.....	29
2.	Paradigma Penelitian.....	33
D.	Hipotesis Penelitian.....	33

### III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	<i>Setting</i> Penelitian.....	35
1.	Tempat Penelitian.....	35
2.	Waktu Penelitian.....	35
3.	Subjek Penelitian.....	36
C.	Prosedur Penelitian.....	36
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1.	Populasi Penelitian.....	37
2.	Sampel Penelitian.....	37
E.	Variabel Penelitian.....	38
F.	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel.....	38
1.	Definisi Konseptual Variabel.....	38
a.	Hasil Belajar Tematik.....	38
b.	Efikasi Diri.....	39
c.	Kecerdasan interpersonal.....	39
2.	Definisi Operasional Variabel.....	39
a.	Hasil Belajar Tematik.....	39
b.	Efikasi Diri.....	39
c.	Kecerdasan interpersonal.....	40
G.	Tekhnik Pengumpulan Data.....	41
1.	Observasi.....	41
2.	Wawancara.....	41
3.	Angket.....	41
4.	Studi Dokumentasi.....	41
H.	Instrumen Penelitian.....	42
I.	Uji Coba Instrumen.....	43
J.	Uji Persyaratan Instrumen.....	44
1.	Uji Validitas Instrumen.....	44
2.	Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
K.	Hasil Uji Prasyarat Instrumen.....	45
1.	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (Angket) Efikasi Diri.....	45

2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (Angket) Kecerdasan Interpersonal.....	47
L. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Persyaratan Analisis Data .....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Linieritas .....	50
2. Uji Hipotesis .....	51
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	56
1. SD Negeri 1 Metro Barat .....	56
2. SD Negeri 3 Metro Barat .....	57
3. SD Negeri 4 Metro Barat .....	59
4. SD Negeri 5 Metro Barat .....	60
B. Pelaksanaan Penelitian.....	62
1. Persiapan Penelitian .....	62
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	62
3. Pelaksanaan Penelitian .....	62
4. Pengambilan Data Penelitian .....	63
C. Data Variabel Penelitian .....	63
1. Data Hasil Belajar Tematik (Y) .....	63
2. Data Efikasi Diri ( $X_1$ ) .....	65
3. Data Kecerdasan Interpersonal ( $X_2$ ) .....	66
D. Hasil Analisis Data .....	68
1. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	68
a. Hasil Analisis Uji Normalitas .....	68
b. Hasil Analisis Uji Linearitas .....	69
2. Hasil Uji Hipotesis .....	70
E. Pembahasan.....	74
F. Keterbatasan.....	81
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data PTS Ganjil Peserta Didik kelas IV SDN Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat .....	6
2. Jumlah peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun pelajaran 2022/2023 .....	37
3. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri .....	42
4. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal .....	42
5. Skor Jawaban Angket .....	43
6. Rubrik Jawaban Angket .....	43
7. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Efikasi Diri .....	46
8. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Kecerdasan Interpersonal .....	48
9. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ ) .....	52
10. Data Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan $Y$ .....	63
11. Distribusi Frekuensi Variabel $Y$ (Hasil Belajar Tematik) .....	64
12. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ (Efikasi Diri) .....	65
13. Hasil Skor Tiap Indikator Efikasi Diri .....	66
14. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ (Kecerdasan Interpersonal) .....	66
15. Hasil Skor Tiap Indikator Kecerdasan Interpersonal .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Ganda .....	33
2. Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	64
3. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	65
4. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>DOKUMEN SURAT-SURAT</b>	
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 1 Metro Barat .....	91
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 1 Metro Barat .....	92
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 3 Metro Barat .....	93
4. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 3 Metro Barat .....	94
5. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 4 Metro Barat .....	95
6. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 4 Metro Barat .....	96
7. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 5 Metro Barat .....	97
8. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 5 Metro Barat .....	98
9. Surat Uji Coba Instrumen SD Negeri 6 Metro Barat .....	99
10. Surat Balasan Uji Coba Instrumen SD Negeri 6 Metro Barat .....	100
11. Surat Izin Penelitian SD Negeri 1 Metro Barat.....	101
12. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 1 Metro Barat.....	102
13. Surat Izin Penelitian SD Negeri 3 Metro Barat.....	103
14. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 3 Metro Barat.....	104
15. Surat Izin Penelitian SD Negeri 4 Metro Barat.....	105
16. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 4 Metro Barat.....	106
17. Surat Izin Penelitian SD Negeri 5 Metro Barat.....	107
18. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 5 Metro Barat.....	108
<b>INSTRUMEN PENGUMPUL DATA</b>	
19. Hasil Belajar Tematik UTS Dan UAS .....	110
20. Instrumen Pengumpul Data ( yang diajukan) .....	120
21. Instrumen Pengumpul Data ( yang dipakai) .....	126

## **DATA PROFIL SEKOLAH**

22. Data Profil SDN 1 Metro Barat .....	133
23. Data Profil SDN 3 Metro Barat .....	135
24. Data Profil SDN 4 Metro Barat .....	137
25. Data Profil SDN 5 Metro Barat .....	139

## **DATA UJI VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN**

26. Data Uji Validitas Efikasi Diri ( $X_1$ ).....	142
27. Data Uji Validitas Kecerdasan Interpersonal ( $X_2$ ).....	144
28. Data Uji Reabilitas Efikasi Diri ( $X_1$ ) .....	146
29. Data Uji Reabilitas Kecerdasan Interpersonal ( $X_2$ ) .....	148
30. Perhitungan Manual Uji Validitas Efikasi Diri ( $X_1$ ).....	150
31. Perhitungan Manual Uji Validitas Kecerdasan Interpersonal ( $X_2$ ).....	154
32. Perhitungan Manual Uji Reabilitas Efikasi Diri ( $X_1$ ) .....	167
33. Perhitungan Manual Uji Reabilitas Kecerdasan Interpersonal ( $X_2$ ) .....	169

## **DATA VARIABEL $X_1$ , $X_2$ , DAN Y**

34. Data Variabel $X_1$ (Efikasi Diri).....	163
35. Data Variabel $X_2$ (Kecerdasan Interpersonal).....	166
36. Data Variabel Y (Hasil Belajar Tematik) .....	169
37. Perhitungan Uji Normalitas .....	171
38. Perhitungan Uji Linearitas .....	180
39. Perhitungan Uji Hipotesis .....	190

## **TABEL STATISTIK**

40. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.....	198
41. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	199
42. Tabel 0-Z Kurva Normal.....	200
43. Tabel Distribusi F .....	201

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

44. Dokumentasi Penelitian Pendahulun .....203  
45. Dokumentasi Kegiatan Uji Instrumen.....204  
46. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....205



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi hal penting dalam kehidupan manusia sebab dengan pendidikan seseorang memperoleh ilmu yang dapat membentuk seseorang yang berkarakter, sehingga mempunyai pandangan ke depan untuk meraih cita-cita dan mampu beradaptasi di lingkungan. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam mendidik seseorang dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut pendidikan merupakan usaha sadar dalam mengembangkan potensi peserta didik secara terus menerus sebagai upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang pada Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Bab 1 Pasal 3 dijelaskan bahwa.

Tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab bertujuan untuk menghasilkan sumber daya yang terdidik dan cerdas dalam menyikapi gejala sosial.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa serta mampu menghadapi dan mengatasi persoalan-persoalan di lingkungannya. Adanya tujuan pendidikan tersebut menjadikan peserta didik untuk terus belajar sesuai dengan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat peningkatan dan perkembangan pada hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi hasil belajar maka tujuan pendidikan akan semakin mudah tercapai. Hasil belajar ini tidak mencakup aspek kognitif saja namun juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik karena pada dasarnya tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Benyamin S. Bloom (dalam Akhiruddin, 2020: 4) mengemukakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam kawasan (domain) kognitif, afektif dan psikomotor, beserta tingkatan aspek-aspeknya. Purwanto (2014: 34) juga menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan suatu usaha yaitu melalui belajar. Belajar akan membentuk suatu pribadi dan perilaku dari individu ke arah yang lebih baik. Sejalan dengan Susanto (2016: 4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir dan merasa maupun dalam bertindak.

Perubahan perilaku merupakan keberhasilan dari suatu pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sejalan dengan Slameto (2015: 54) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, disiplin, bakat, motivasi belajar, kebiasaan, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri peserta didik berupa faktor psikologi seperti efikasi diri. Menurut Ormrod, (dalam Suryani, 2020: 18) efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Bandura (dalam Tung, 2015: 20) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi, memproduksi hasil positif dan berhasil. Efikasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta keberhasilan prestasi peserta didik.

Efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi peserta didik dalam suatu pembelajaran, namun masih banyak peserta didik yang kurang memiliki efikasi diri. Menurut Nur (2021: 3) efikasi diri peserta didik memberikan efek terhadap pilihan, tujuan, aktivitas, dan usaha serta persistensi peserta didik dalam melakukan kegiatan di dalam kelas. Namun terkadang masih terdapat peserta didik yang kurang memiliki kepercayaan diri (keyakinan) tentang sejauh mana kemampuan yang dimilikinya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Padahal di dalam teori menyebutkan bahwa efikasi diri ialah keyakinan peserta didik sejauh mana kemampuan yang dimiliki sehingga kita dapat melakukan tindakan yang tepat dalam mengatasi kendala yang berkaitan

dengan tugas yang diberikan oleh pendidik. Dengan demikian efikasi diri pun pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan prestasi mereka.

Permasalahan yang sama terjadi di SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Melalui wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo pada bulan Oktober 2022 terdapat beberapa masalah yaitu masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang mengindikasikan rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh peserta didik. Seperti halnya peserta didik masih kurang percaya diri atau malu-malu dalam bertanya kepada guru sehingga peserta didik kurang dapat memahami materi pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang yakin akan kemampuannya sehingga peserta didik kurang mampu dalam mengerjakan tugas yang diberikan maka peserta didik akan cenderung mencontek dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, terutama dalam efikasi diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi mereka. Peserta didik yang memiliki karakteristik efikasi diri yang tinggi tentu akan membantu mereka melaksanakan suatu pembelajaran dan mudah untuk mencapai prestasi mereka. Karakter peserta didik yang memiliki efikasi diri menurut Bandura dalam Ghufro dan Risnawita (2017: 83) adalah peserta didik akan mengerjakan tugas meskipun tugas-tugas tersebut sulit. Selain itu, peserta didik mengembangkan minat dan ketertarikan yang mendalam pada suatu aktivitas dan berkomitmen mencapai tujuan yang diinginkan.

Peserta didik yang memiliki efikasi diri atau kepercayaan diri akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat membentuk relasi sosial yang baik sehingga akan membangun kecerdasan interpersonal dari diri peserta didik. Menurut Safaria (dalam Oviyanti, 2017: 80) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal atau bisa juga dikatakan sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya, sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan. Menurut Rini (2021: 75) kecerdasan interpersonal pada



peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, karena melalui kecerdasan interpersonal peserta didik mampu menyampaikan kendala, melakukan konsultasi, mengutarakan jawaban, bekerja dengan tim serta mampu berinteraksi dengan orang lain dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Alwi (2014:160) bahwa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan kerja kelompok, mengajari teman sekelas, curah pendapat dalam kelompok, berbagi dengan teman sekelas, dan pertemuan sosial sebagai sarana belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dapat berkembang dengan baik apabila dalam proses pembelajaran peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kelompok sehingga tercipta suatu interaksi yang baik dalam pembelajaran di kelas.

Menurut Rini (2021: 75) pada pra penelitian oleh penulis di Sekolah Dasar Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang pada bulan November tahun 2018, terlihat peserta didik memiliki tingkat kecerdasan interpersonalnya yang masih rendah seperti peserta didik yang pendiam, kurang berinteraksi dengan peserta didik lain, tidak bisa menghargai pendapat temannya, bahkan senang membuat peserta didik lain marah atau mengganggu yang lain, belum dapat bekerjasama dalam kelompok. Hal ini terlihat belum berkembangnya kecerdasan interpersonal peserta didik. Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan belum melibatkan peserta didik secara aktif untuk dapat mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.

Permasalahan yang sama terjadi di SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Melalui wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo pada bulan Oktober 2022 terdapat beberapa masalah yang mengindikasikan rendahnya kecerdasan interpersonal dari peserta didik yaitu masih banyak peserta didik yang kurang berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sekitar salah satunya guru atau teman-teman. Seperti halnya ketika bekerja dalam kelompok, peserta didik yang kurang

percaya diri akan kurang berinteraksi dengan teman satu kelompoknya bahkan cenderung acuh dan tidak simpati dalam kegiatan berkelompok sehingga sulit untuk bekerjasama.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menduga bahwa hal itulah yang menyebabkan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo kurang maksimal. Terdapat peserta didik yang sudah tuntas dan ada peserta didik yang belum tuntas, dapat dilihat dari dokumentasi pendidik, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1. Data PTS Ganjil Peserta Didik kelas IV SDN Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat**

No	Sekolah	Kelas	Ketuntasan				Σ
			Tuntas > 75		Belum Tuntas < 75		
			Angka	Persentase	Angka	Persentase	
1.	SDN 1 Metro Barat	IV A	7	39%	11	61%	18
		IV B	8	67%	4	33%	12
2.	SDN 3 Metro Barat	IV	4	21%	15	79%	19
3.	SDN 4 Metro Barat	IV	4	14%	26	86%	30
4.	SDN 5 Metro Barat	IV	3	18%	14	82%	17
	Jumlah		26	27%	70	73%	96

Sumber: Dokumen nilai PTS peserta didik kelas IV SDN Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 1 diketahui jumlah dari keseluruhan peserta didik Kelas IV SDN Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo sebanyak 96 orang. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase 27% dan jumlah peserta didik yang belum tuntas sebanyak 70 orang dengan persentase 73% . Suryosubroto (2010: 47) menyatakan bahwa pembelajaran di kelas dianggap tuntas apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah peserta didik mencapai nilai di atas KKM, maka berdasarkan hasil yang dipaparkan ditemui pembelajaran di kelas belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri dan kecerdasan interpersonal berkaitan dengan hasil belajar peserta didik , namun hal tersebut perlu dibuktikan secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil

Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang yakin atau kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas dari guru sehingga mereka cenderung menyontek teman.
2. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga kurang percaya diri dalam menjawab dan bertanya kepada guru sehingga peserta didik kurang dapat memahami materi pembelajaran secara mendalam.
3. Peserta didik kurang berinteraksi secara aktif kepada lingkungan sosial di sekitarnya.
4. Peserta didik kurang memiliki rasa empati dan simpati kepada sesama sehingga cenderung sulit untuk bekerjasama.
5. Rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah agar tidak menyimpang dari pokok bahasan:

1. Efikasi Diri ( $X_1$ ).
2. Kecerdasan Interpersonal ( $X_2$ ).
3. Hasil Belajar Tematik ( $Y$ ).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo

Kecamatan Metro Barat?

2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
3. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
4. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin

Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### 1. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik agar dijadikan sebagai bahan evaluasi diri untuk dapat meningkatkan efikasi diri dan kecerdasan interpersonal.

### 2. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan wawasan baru bagi pendidik bahwa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan efikasi diri dan kecerdasan interpersonal yang baik.

### 3. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang baik dan positif dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

### 4. Orang Tua

Menambah kesadaran orang tua agar dapat menciptakan lingkungan keluarga yang positif sehingga dapat meningkatkan efikasi diri dan kecerdasan interpersonal yang baik bagi peserta didik agar terciptanya hasil belajar yang optimal.

### 5. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan efikasi diri dan kecerdasan interpersonal yang baik bagi peserta didik.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi.

2. Subjek Penelitian  
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Metro Barat.
3. Objek Penelitian  
Objek penelitian ini adalah efikasi diri, kecerdasan interpersonal dan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Metro Barat.
4. Tempat Penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Metro Barat.
5. Waktu Penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.



## II. KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Belajar dan Pembelajaran

##### a. Belajar

Belajar merupakan cara seseorang untuk dapat merubah dirinya ke arah yang lebih baik. Menurut Pane (2017: 334) belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continue*, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Belajar menurut Roziqin (dalam Akhirrudin, 2020: 2) adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Fakhurrazi (2018: 86) belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang positif dari hasil latihan atau pengalaman akibat interaksi dengan lingkungannya.

**b. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang mempengaruhi perilaku peserta didik. Menurut Akharrudin (2020: 7) pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Aunurrahman (2019: 34) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mengubah peserta didik yang belum terdidik menjadi terdidik, yang belum memiliki pengetahuan menjadi memiliki pengetahuan, yang belum memiliki sikap baik atau positif.

Menurut Majid (2017: 15) pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Selaras dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang mendorong terjadinya suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar sehingga peserta didik mau belajar pada suatu lingkungan belajar yang megakibatkan adanya perubahan tingkah laku dari peserta didik.

**c. Teori Belajar**

Teori belajar adalah kumpulan-kumpulan prinsip yang diaplikasikan dalam suatu kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik. Menurut Parwati, dkk. (2018: 52) teori belajar dibagi menjadi 6 yaitu:

- 1) Teori belajar ilmu jiwa daya,  
Para ahli jiwa daya mengemukakan suatu teori bahwa jiwa manusia mempunyai daya-daya. Pengaruh teori belajar ilmu

jiwa daya terhadap proses belajar adalah ilmu pengetahuan yang didapat hanyalah bersifat hafalan-hafalan.

- 2) Teori belajar behaviorisme (dari Pavlov, Thorndike, dan Skinner),  
Belajar menurut teori behaviorisme adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Teori belajar menurut pandangan behaviorisme lebih menekankan hasil belajar daripada proses belajar.
- 3) Teori belajar kognitif (dari Piaget dan Bruner),  
Teori belajar kognitif lebih menekankan proses belajar daripada hasil belajar. Konsep dari teori belajar kognitif ini adalah adanya pemrosesan informasi yang menjelaskan tentang aktivitas pikiran individu dalam menerima, menyimpan, dan menggunakan informasi yang dipelajari.
- 4) Teori belajar konstruktivisme (dari Lev S. Vygotsky),  
Konstruktivisme lebih memahami belajar sebagai kegiatan manusia membangun atau menciptakan pengetahuan dengan memberi makna pada pengetahuannya sesuai dengan pengalamannya.
- 5) Teori belajar pemrosesan informasi (dari Robert Mills Gagne),  
Teori belajar menurut Gagne ini memandang bahwa belajar adalah proses memperoleh informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi, serta mengingat kembali informasi yang dikontrol oleh otak.
- 6) Teori belajar sosial (dari Albert Bandura)  
Prinsip dasar menurut teori ini, bahwa yang dipelajari individu terutama dalam belajar sosial dan moral terjadi melalui peniruan (*imitation*) dan penyajian contoh perilaku (*modeling*).

Pendapat lain menurut Akharrudin (2020: 67) teori belajar adalah deskriptif karena tujuan utamanya menjelaskan proses belajar, sedangkan teori pembelajaran adalah preskriptif karena tujuan utamanya menetapkan metode pembelajaran yang optimal. Sejalan dengan itu Bruner (dalam Akharrudin, 2020: 70) mengemukakan bahwa teori pembelajaran adalah perspektif dan teori belajar adalah deskriptif. Perspektif karena tujuan utama teori pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal, sedangkan teori belajar bersifat deskriptif karena tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teori belajar berbeda dengan teori pembelajaran. Teori belajar memiliki 6 macam salah satunya yaitu teori behaviorisme yang mendukung penelitian ini. Menurut teori behaviorisme, peserta didik terlibat dalam interaksi antara stimulus dan respon yang akan menciptakan suatu perubahan tingkah laku.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang baik dalam segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari suatu pengalaman belajar. Menurut Darmadi (2017: 252) hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar menurut Wahyuningsih (2020: 65) adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Sinar (2018: 22) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar.

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian prestasi belajar peserta didik melalui kegiatan belajar yang membawa suatu perubahan tingkah laku meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dibuktikan dengan hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar.

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Sejalan dengan pendapat Sudjana (2017: 39) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

- 1) Faktor Internal  
Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
  - a) Faktor psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan).
  - b) Faktor kelelahan.
- 2) Faktor Eksternal  
Yaitu faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar.
  - a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
  - b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar ajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
  - c) Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat).
  - d) Faktor ekonomi
  - e) Faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan belajar dan kualitas pengajaran.

Pendapat lain diungkapkan oleh Sulastri, dkk (2018: 93) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yang meliputi: 1) metode mengajar, 2) kurikulum, 3) relasi pendidik dengan peserta didik, 4) relasi peserta didik dengan peserta didik, dan 5) disiplin sekolah. Darmadi (2017: 187) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yakni (1) bahan atau materi yang dipelajari; (2) lingkungan; (3) faktor instrumental; (4) kondisi peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor

yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik). Pada penelitian ini peneliti akan membahas faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu efikasi diri dan kecerdasan interpersonal.

### **3. Pembelajaran Tematik**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran yang ditetapkan pada kurikulum 2013. Pembelajaran tematik menurut Prastowo (2019: 1) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang teman kanak-kanak (TK/RA) dan Sekolah Dasar (SD/MI) didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Menurut Malawi, dkk (2019: 74) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Sejalan dengan pendapat di atas Sari, dkk (2018: 1573) menyatakan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar untuk mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan, menggabungkan kompetensi dari beberapa pelajaran dasar untuk dihubungkan satu sama lain sehingga saling memperkuat, menggabungkan kompetensi inti dari setiap pelajaran sehingga setiap pelajaran masih memiliki kompetensi dasar sendiri dan menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran melalui tema yang

disesuaikan dengan lingkungan peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu karakteristik dari model pembelajaran di sekolah dasar. Prastowo (2019 : 15) mengatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung, lebih memperhatikan proses daripada hasil semata, sarat dengan muatan keterkaitan, pemisahan aspek tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai aspek, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Anannda, dkk (2018: 8-9) menjelaskan karakteristik pembelajaran terpadu yaitu: 1) holistik, 2) bermakna, 3) otentik, dan 4) aktif.

Sejalan dengan pendapat di atas, Rusman (dalam Ismawati, 2020: 14) mengatakan bahwa pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Berpusat pada peserta didik
- 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak
- 3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan pembelajaran
- 5) Bersifat luwes/fleksibel
- 6) Hasil pelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang memadukan konsep mata pelajaran yang berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik yang bersifat luwes, serta menciptakan suasana belajar sambil bermain sesuai dengan prinsip.



#### 4. Efikasi Diri

##### a. Pengertian Efikasi Diri

Kemampuan peserta didik dalam menghadapi suatu permasalahan atau tugas itu bergantung kepada tingkat keyakinan terhadap diri masing-masing. Menurut Rustika (Saraswati, dkk 2021: 3) efikasi diri adalah keyakinan individu dalam memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai hasil tertentu. Sejalan dengan yang diungkapkan Omrod (dalam Disai dkk, 2017:558) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Menurut Bandura (dalam Aswin, 2018: 6) efikasi diri merupakan suatu keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk melaksanakan tugas khusus atau bagian dari berbagai komponen tugas. Efikasi diri adalah suatu keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengorganisir dan melakukan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur diri dan situasi yang akan datang. Ferdiansyah (2020: 17) juga mengungkapkan bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, begitu juga cara dalam kemampuan dirinya dalam membangkitkan semangat dalam proses pembelajarannya. Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin mudah peserta didik tersebut dalam menuntaskan pembelajarannya, dan sebaliknya pula semakin rendah *self efficacy* peserta didik maka semakin sulit pula peserta didik tersebut untuk menuntaskan pembelajarannya di sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan peserta didik terhadap dirinya dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan baik untuk mencapai tugas yang diharapkan. Semakin tinggi efikasi diri peserta didik maka pembelajaran akan dituntaskan namun

semakin rendah efikasi diri peserta didik maka belum dapat menuntaskan pembelajaran.

#### **b. Indikator Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan individu. Efikasi diri terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur efikasi diri pada individu. Bandura (dalam Ghufron dan Risnawita, 2017: 80) mengungkapkan bahwa perbedaan efikasi diri pada setiap individu terletak pada tiga aspek yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. Secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut .

##### 1) Tingkat Kesulitan (*Level*)

Aspek ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

##### 2) Generalitas (*Generality*)

Aspek ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

##### 3) Kekuatan Keyakinan (*Strength*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang.

Aspek efikasi diri menurut Bandura (dalam Mawanti, 2018: 6) terdapat empat aspek yang dapat mengembangkan *self efficacy*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penguasaan Pengalaman (*Enactive Mastery Experience*) merupakan suatu pengalaman belajar yang diperoleh melalui *learning by doing* dan *experiential learning*. Menurut Bandura, *enactive mastery experience*, merupakan salah satu sumber yang memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan *self efficacy*, karena aspek-aspek ini didasarkan pada pengalaman keberhasilan pribadi. Pada saat individu memperoleh suatu harapan untuk menguasai suatu hal akan meningkat. Sebaliknya, kegagalan yang berulang akan menurunkan harapan untuk menguasai suatu hal, apalagi jika kegagalan tersebut pada saat mengawali suatu hal yang baru. Besarnya *self efficacy* yang terbentuk dalam diri individu bergantung pada:
  - a) Banyaknya kesuksesan dan kegagalan yang dialami.
  - b) Persepsi mengenai tingkat kesulitan.
  - c) Usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan.
  - d) Pengalaman yang diingat dan direkonstruksi oleh daya ingat.
  - e) Banyaknya bantuan eksternal, lingkungan dimana individu berada.
- 2) Perwakilan Pengalaman (*Vicarious Experience*) merupakan penilaian mengenai keyakinan diri sebagian diperoleh melalui hasil yang dicapai oleh orang lain yang dijadikan sebagai model. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui pengamatan terhadap tampilan orang lain (*modeling*) dan melalui kejelasan instruksi yang diberikan oleh model.
- 3) Persuasi Verbal (*Verbal persuasion*) merupakan keyakinan akan kemampuan diri yang diperoleh dari orang lain yang disampaikan secara lisan. Keyakinan yang diperoleh melalui proses ini sifatnya lemah dan untuk jangka waktu singkat. Selain itu, keyakinan yang diperoleh melalui pernyataan orang lain yang disampaikan secara terus-menerus, sehingga terbentuk keyakinan yang relative menetap.
- 4) Gairah emosi (*Emotional Arousal*) merupakan ambang ketergugahan emosi seseorang dalam menghadapi suatu keadaan atau situasi tertentu. Ambang ketergugahan emosi pada tingkat rendah membuat individu merasa cemas ketika menyelesaikan suatu tugas. Semakin kompleks masalah yang harus diselesaikan, ia akan merasa semakin cemas karena tidak sanggup untuk menyelesaikannya, sebaliknya apabila ambang ketergugahan emosi seseorang tinggi maka ia tidak akan mudah terganggu ketika sedang menghadapi

suatu masalah. Ia akan tetap tenang dan menyelesaikannya dengan baik.

Menurut Weiner (dalam Jayadi, 2018: 12), menyatakan aspek-aspek efikasi diri yaitu :

- 1) Efikasi diri akademik yaitu sebuah penilaian diri seorang individu atas kemampuannya untuk sukses dalam mencapai tujuan-tujuan akademik dan,
- 2) Efikasi diri untuk regulasi diri yaitu sebuah penilaian diri seorang individu akan kemampuan dirinya untuk mengatur kognisi, afeksi, dan tindakan guna meraih sukses akademik.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek dari efikasi diri yaitu penguasaan dan perwakilan pengalaman, persuasi verbal, gairah emosi, serta ada efikasi diri akademik dan efikasi diri untuk regulasi diri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek menurut Bandura (dalam Ghufro dan Risnawita, 2017: 80) karena aspek ini sesuai dengan diri peserta didik dalam menghadapi tugas atau tantangan yang dihadapi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal terdiri dari *level*, *generality*, dan *strength* sebagai indikator untuk mengukur efikasi diri dari peserta didik.

### c. **Karakteristik Efikasi Diri**

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda terutama dalam tingkat keyakinan terhadap diri masing-masing yang akan mempengaruhi segala perilakunya. Bandura (dalam Isnain, 2018: 2) mengatakan bahwa efikasi diri mempengaruhi perilaku individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka ia akan percaya bahwa ia dapat mengerjakan sesuatu dengan tuntutan situasi yang dihadapinya. Sebaliknya, seseorang dengan dengan tingkat efikasi diri rendah maka individu tersebut akan menunjukkan perasaan tidak berdaya dan pasrah.

Widyaninggar (dalam Anitasari 2021:87) anak yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan menunjukkan ciri – ciri sebagai berikut.

- 1) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi,
- 2) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi,
- 3) Mau mempelajari materi yang belum diajarkan guru sebelum disuruh,
- 4) Memiliki trik atau cara khusus dalam menyelesaikan suatu soal atau masalah, dan
- 5) Tidak malu untuk bertanya.

Luthans (dalam Septintiyas, 2022: 192) menjelaskan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki efikasi diri rendah yaitu cenderung menghindari tugas, ragu-ragu akan kemampuannya, tugas yang sulit dipandang sebagai ancaman, aspirasi dan komitmen pada tugas lemah, tidak berpikir bagaimana menghadapi masalah dan tidak suka mencari situasi yang baru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda. Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mengerjakan tugas, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta selalu siap dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Sedangkan peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah maka akan cenderung menghindari tugas yang sulit dan menganggap bahwa tugas itu sebagai suatu ancaman.

## **5. Kecerdasan Interpersonal**

### **a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal**

Kemampuan bersosialisasi peserta didik akan terasah melalui suatu pembelajaran yang dilakukan di kelas karena peserta didik akan berinteraksi secara langsung dengan teman sekelas. Armstrong (dalam Prastiwi, 2019: 2) mengemukakan kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal muncul ketika seseorang mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain dan mampu memberikan tanggapan secara layak. Menurut Apriyanti (dalam

Aninda, 2021: 9899) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk bersosialisasi dengan orang lain, seperti mampu memahami lingkungan sekitar, memahami maksud dan tujuan orang lain, mampu memberikan motivasi yang mendukung dan memahami perasaan yang dirasakan orang lain. Selaras dengan itu Jasmin (2019: 26) mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal ditampakkan pada kegembiraan berteman dan kesenangan dalam berbagai macam aktivitas sosial serta ketidaknyamanan atau keengganan dalam kesendirian dan menyendiri.

Diperjelas oleh Rini (2021: 75) mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam memahami, mengerti maksud yaitu kepekaan sosial, *social insight*, dan sosial komunikasi atau penguasaan keterampilan komunikasi peserta didik . peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal mampu memahami maksud, perasaan orang lain, dapat bekerjasama menghargai orang lain, dan berkomunikasi sesuai dengan yang dialami atau dirasakan.

Kecerdasan interpersonal pada peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, karena melalui kecerdasan interpersonal peserta didik mampu menyampaikan kendala, melakukan konsultasi, mengutarakan jawaban, bekerja dengan tim serta mampu berinteraksi dengan orang lain dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal kemampuan peserta didik untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Melalui kecerdasan interpersonal peserta didik mampu memahami perasaan orang lain, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mampu berinteraksi dengan orang lain.

### **b. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal**

Setiap peserta didik memiliki cara tersendiri untuk dapat berinteraksi dengan orang lain untuk dapat menciptakan kehidupan bersosial di dalam dirinya. Menurut Muhammad & Ibrahim (dalam Aninda 2021: 9899), kecerdasan interpersonal sendiri merupakan suatu kecerdasan yang mempunyai karakteristik menyenangkan bagi orang lain. Karakteristik tersebut di antaranya ialah mampu saling menghargai, menerima, dan juga memahami.

Hal tersebut diperjelas oleh Widura (dalam Lestari, 2019: 21) mengungkapkan kecerdasan interpersonal juga biasa disebut dengan kecerdasan sosial adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk :

- 1) Menjalin hubungan baru dengan orang lain.
- 2) Menjaga dan mempertahankan hubungan harmonis dengan orang lain.
- 3) Menjalin kerjasama dengan orang lain.
- 4) Mengetahui permasalahan dari sudut pandang orang lain (empati).
- 5) Mempengaruhi pendapat dan tindakan orang lain.
- 6) Menginterpretasikan mood atau perasaan orang lain melalui bahasa tubuhnya.

Sedangkan menurut Safaria (dalam Majdi, 2019: 266) karakteristik peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal, antara lain:

- 1) Mampu menciptakan relasi sosial dan mengembangkannya secara efektif,
- 2) Mampu memiliki empati terhadap orang lain dan memahaminya secara baik,
- 3) Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif dan senantiasa berkembang semakin intim,
- 4) Mampu menyadari komunikasi verba maupun non-verbal yang dimunculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitif terhadap perubahan situasi sosial dan tuntutan-tuntutannya, sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya secara efektif dalam segala situasi,
- 5) Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution*, dan mampu mencegah masalah dalam relasi sosialnya, dan

- 6) Memiliki keterampilan komunikasi dengan cara mendengarkan, berbicara, dan menulis secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik kecerdasan interpersonal dari peserta didik diantara peserta didik mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, mampu menjalin kerjasama dengan orang lain serta mampu memahami perasaan orang lain (empati) sehingga peserta didik dapat memberikan kebahagiaan bagi orang lain.

### c. Indikator Kecerdasan Interpersonal

Ada beberapa indikator yang mengindikasikan seseorang memiliki kecerdasan interpersonal dapat dilihat melalui dimensi kecerdasan interpersonal. Dimensi kecerdasan interpersonal menurut Safaria (dalam Prastiwi, 2019: 2), terdiri dari dimensi sensitivitas sosial, komunikasi sosial dan pemahaman sosial dengan indikator empati terhadap teman sekelasnya, menunjukkan sikap prososial, mampu melakukan komunikasi dengan santun, mendengarkan efektif, memiliki kesadaran diri, serta memahami etika dan situasi sosial.

Sejalan dengan itu menurut Safaria (dalam Qowiyah, 2020: 97) mengungkapkan bahwa terdapat tiga dimensi dalam kecerdasan interpersonal yaitu:

- 1) Kepekaan sosial (*social sensivity*) yang terdiri dari sikap empati dan prososial,
- 2) Pemahaman sosial (*social insight*) yang terdiri dari kesadaran diri, pemahaman nilai sosial dan pemecahan masalah secara efektif,
- 3) Komunikasi sosial (*social communication*) yang terdiri dari komunikasi verbal berupa berbicara dan mendengarkan serta komunikasi non verbal berupa penampilan fisik.

Diperjelas oleh Musfiroh ( dalam Zahro, 2019: 150) menuliskan bahwa individu yang cerdas dalam interpersonal memiliki beberapa indikator kecerdasan interpersonal: 1) sering didatangi orang lain untuk dimintai nasehat atau saran; 2) lebih memilih kegiatan yang membutuhkan kerja tim; 3) cenderung meminta tolong atau bicara



dengan orang lain ketika menghadapi masalah dari pada menyelesaikan masalah sendiri; 4) memiliki banyak teman; 5) lebih menyukai permainan bersama untuk mengisi waktu; 6) menyukai tantangan untuk mengajar orang lain atau sekelompok orang tentang hal-hal yang disukai; 7) menganggap diri sendiri sebagai pemimpin; 8) senang atau menikmati berada ditengah keramaian; 9) senang terlibat dalam kegiatan sosial.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa dimensi kecerdasan interpersonal diantaranya ada dimensi sensitivitas yang mencakup empati, sikap prososial, komunikasi dan berinteraksi dengan baik. Selain itu ada dimensi kecerdasan interpersonal menurut Safaria (dalam Qowiyah, 2020: 97) yaitu *social sensivity, social insight, social communication* yang akan peneliti gunakan sebagai indikator karena ketiga dimensi ini telah mencakup keseluruhan dimensi yang sesuai untuk mengukur kecerdasan interpersonal dari peserta didik.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritis yang dikemukakan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh:

### **1. Ayu Kristiyaningsih (2020)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap keterampilan berpikir kritis siswa Kelas V SD Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan regresi ganda dengan perolehan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,118 > 3,048$ ) artinya  $H_0$  ditolak.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ayu Kristiyaningsih dengan peneliti dilaksanakan adalah terletak pada variabel bebas yaitu efikasi diri. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan serta variabel terikat yang digunakan Ayu Kristiyaningsih yaitu keterampilan berpikir kritis siswa sedangkan yang peneliti gunakan yaitu hasil belajar tematik peserta didik.

2. Nurlatifah Rangkuti (2021)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Pengaruh efikasi diri motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar didapat bahwa nilai  $F_{hitung} 8,572 > F_{tabel} 3,15$  dan dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat diartikan bahwa variabel efikasi diri dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh Nurlatifah Rangkuti dengan peneliti dilaksanakan adalah terletak pada variabel bebas yaitu efikasi diri. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan serta hasil belajar yang digunakan Nurlatifah Rangkuti menggunakan hasil belajar Matematika sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar tematik.

3. Yeni Rakhmawati (2019)

Jurnal Internasional Mimbar Sekolah Dasar dengan judul “*Self-Efficacy in Primary School Students as Potential Characters: From the Perspective of Students Self-ability and Interest*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pengembangan *self-efficacy* maka peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SD telah menunjukkan indikator efikasi diri, antara lain kenyamanan belajar, otonomi, percaya diri, keberanian mengemukakan pendapat, dan aktivitas kelompok.

4. Rida Amalia (2017)

Penelitian ini berjudul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Alma’arif 08 Singosasi Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan  $X_1$  dan  $Y = 0,115$ ,  $H_0$  diterima karena Sig (2-tailed) 0,216 lebih dari 0,05. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa di MI Al-Ma’arif 08 Singosari. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh Rida Amalia dengan peneliti dilaksanakan adalah terletak pada variabel bebas yaitu kecerdasan interpersonal. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan serta hasil belajar yang digunakan Rida Amalia menggunakan hasil belajar IPS sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar tematik.

5. I Dw. Kt. Artha Saputra (2018)

Penelitian ini berjudul “Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus IV Abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus IV Abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r_{xy_{hitung}} = 0,484 > r_{xy_{tabel}} = 0,195$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $n = 106$ . Arah korelasi dalam bentuk positif berarti semakin tinggi kecerdasan interpersonal maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh I Dw. Kt. Artha Saputra dengan peneliti dilaksanakan adalah terletak pada variabel bebas yaitu kecerdasan interpersonal. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan serta hasil belajar yang digunakan I Dw. Kt. Artha Saputra menggunakan hasil belajar IPS sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar tematik.

6. Nurramaya Zuleka Putri (2020)

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas (IPS) III SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis diperoleh hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh  $t_{hitung} = 3,223$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf uji 95 % (0,05) dengan  $dk = 25$  diperoleh sebesar 2,060. Ini berarti bahwa nilai  $t$  hitung jauh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , kriteria pengujian untuk uji statistik  $t$  adalah diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal (X) dengan hasil belajar (Y).

Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh Nurramaya Zuleka Putri dengan peneliti dilaksanakan adalah terletak pada variabel bebas yaitu kecerdasan interpersonal. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan serta hasil belajar yang digunakan. Nurramaya Zuleka Putri menggunakan hasil belajar IPS sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar tematik.

### C. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian

#### 1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antar variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Menurut Sekaran (dalam Sugiyono, 2017: 91) menjelaskan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan adanya kerangka pikir akan lebih memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi korelasi atau hubungan antar variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu efikasi diri

dan kecerdasan interpersonal serta variabel terikat yaitu hasil belajar tematik peserta didik.

**a. Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Tematik**

Efikasi diri merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan diri peserta didik terhadap suatu kemampuan yang dimilikinya sehingga mampu melakukan suatu usaha atau tindakan yang dapat mengatasi masalah berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh pendidik. Melalui efikasi diri yang tinggi maka peserta didik akan berusaha mengerjakan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan walaupun tugas itu sulit. Maka efikasi diri ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi akan berusaha untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas dengan mencari cara atau trik dalam menyelesaikan tugas tersebut sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam menuntaskan suatu pembelajaran. Sedangkan peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah cenderung akan menghindari tugas-tugas yang diberikan dan menganggap tugas tersebut sebagai suatu ancaman sehingga hal ini akan menghambat peserta didik dalam menuntaskan suatu pembelajaran.

**b. Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Tematik**

Kecerdasan interpersonal merupakan suatu kemampuan peserta didik untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain. Peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal maka akan peka terhadap perasaan orang lain atau memiliki sikap empati kepada orang lain, peserta didik juga akan dapat menjalin kerjasama dengan baik dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial, serta peserta didik juga dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain. Pada suatu pembelajaran di sekolah peserta didik dengan kecerdasan interpersonal dapat menjalin hubungan yang baik kepada teman-teman, guru, dan lingkungan sekolah.

Mengembangkan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan kerja kelompok. Melalui kerja kelompok maka kecerdasan interpersonal akan berkembang dengan peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam kelompok sehingga akan tercipta suatu interaksi yang baik dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi akan cenderung aktif dalam suatu pembelajaran, peserta didik akan berani dalam bertanya dan mengutarakan pendapat maka peserta didik akan lebih memahami suatu pembelajaran yang diberikan sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan hasil belajarnya. Sebaliknya peserta didik dengan kecerdasan interpersonal yang rendah akan cenderung pasif dalam suatu pembelajaran maka hal ini akan menyulitkan peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapat juga kurang optimal.

**c. Hubungan Efikasi Diri dengan Kecerdasan Interpersonal**

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang tinggi dari dalam diri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

Kepercayaan diri berasal dari tindakan, kegiatan, dan usaha untuk bertindak yang dilakukan seorang individu terhadap lingkungan sekitarnya. Peserta didik dengan kepercayaan diri akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat membentuk relasi sosial yang baik sehingga akan membangun kecerdasan interpersonal dari diri peserta didik. Kecerdasan interpersonal merupakan suatu kemampuan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kecerdasan interpersonal muncul ketika seorang individu mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain sehingga mampu untuk memahami lingkungan sekitar, empati kepada orang lain dan dapat menempatkan dirinya di dalam lingkungan. Melalui kecerdasan interpersonal maka peserta didik

akan dapat bekerjasama dengan teman dalam menghadapi suatu kendala dalam pembelajaran.

Efikasi diri dan kecerdasan interpersonal saling berkaitan di dalam suatu pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka peserta didik akan yakin terhadap suatu tindakannya sehingga peserta didik akan cenderung berani terhadap apa yang dilakukan. Peserta didik akan berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dalam suatu pembelajaran. Selain itu juga dengan adanya kepercayaan diri maka dalam berkelompok peserta didik akan aktif dalam bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan masalah. Hal ini tentu akan menciptakan suatu pembelajaran yang aktif dan akan terbangunnya suatu kecerdasan interpersonal peserta didik yang akan membentuk relasi sosial yang baik.

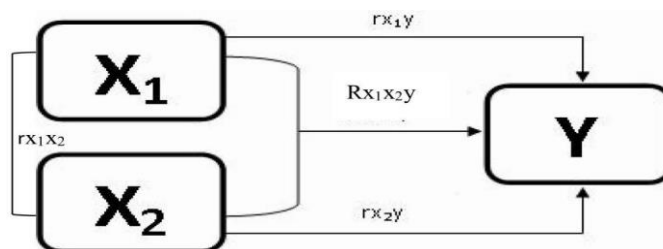
**d. Hubungan Efikasi Diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Tematik**

Efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Efikasi diri akan membuat peserta didik percaya dan yakin atas kemampuannya sendiri untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Selain efikasi diri, kecerdasan interpersonal juga merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Melalui kecerdasan interpersonal, peserta didik akan dapat menjalin interaksi yang baik dengan teman dan guru dalam suatu pembelajaran di kelas. Hal ini akan membantu peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka kerangka pikir pada penelitian ini yaitu efikasi diri dan kecerdasan interpersonal sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Jika peserta didik memiliki efikasi diri dan kecerdasan interpersonal yang baik maka hasil belajar tematik juga akan baik. Sebaliknya apabila peserta didik memiliki efikasi diri dan kecerdasan interpersonal kurang maka hasil belajar tematik juga akan kurang.

## 2. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma ganda

Keterangan:

$X_1$  = Efikasi Diri

$X_2$  = Kecerdasan Interpersonal

$Y$  = Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

$r_{x1y}$  = Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Tematik

$r_{x2y}$  = Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Tematik

$r_{x1x2}$  = Hubungan Efikasi Diri dengan Kecerdasan Interpersonal

$R_{x1x2y}$  = Hubungan Efikasi Diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Tematik

→ = Hubungan

Sumber: Sugiyono (2017: 68)

## D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.



3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini *ex-post facto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antar variabel. Sugiyono (2017: 7) penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik dengan hasil belajar peserta didik IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

#### B. Setting Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang terdiri atas SDN 1 Metro Barat, SDN 3 Metro Barat, SDN 4 Metro Barat, dan SDN 5 Metro Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai Februari 2023.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat dengan jumlah 96 orang peserta didik.

### C. Prosedur Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah penelitian *ex-post facto* korelasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

1. Melakukan penelitian pendahuluan berupa wawancara dengan pendidik, observasi, dan studi dokumentasi untuk menemukan masalah di SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
3. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket efikasi diri dan angket kecerdasan interpersonal.
4. Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrument
5. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui instrumen yang disusun telah valid dan reliabel.
6. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket efikasi diri dan kecerdasan interpersonal kepada subjek penelitian sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai penilaian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh dari pendidik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
7. Menghitung ketiga data yaitu data dari variabel efikasi diri, variabel kecerdasan interpersonal, dan variabel hasil belajar tematik yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat ketertarikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik

peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

8. Menginterpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Sugiyono (2017: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 orang peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Berikut data populasi penelitian ini dapat lihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Jumlah peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun pelajaran 2022/2023.**

No.	Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	SDN 1 METRO BARAT	IV A	18
		IV B	12
2	SDN 3 METRO BARAT	IV	19
3	SDN 4 METRO BARAT	IV	30
4	SDN 5 METRO BARAT	IV	17
<b>Jumlah</b>			<b>96</b>

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo tahun pelajaran 2022/2023.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari subjek populasi yang diteliti yang mampu mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2017: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah

teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 96 orang.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu subjek yang menjadi fokus dari suatu penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2017: 61) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini memiliki 3 variabel penelitian yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri yang dilambangkan dengan ( $X_1$ ) dan kecerdasan interpersonal yang dilambangkan dengan ( $X_2$ ).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Se-Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang dilambangkan dengan ( $Y$ ).

### **F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Definisi Konseptual Variabel**

##### **a. Hasil Belajar Tematik**

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian prestasi belajar peserta didik melalui kegiatan belajar yang membawa suatu perubahan tingkah laku meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dibuktikan dengan hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar.

**b. Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan suatu tingkat kepercayaan atau keyakinan terhadap suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan baik. Semakin tinggi efikasi diri peserta didik maka pembelajaran akan dapat dituntaskan namun semakin rendah efikasi diri peserta didik maka belum dapat menuntaskan pembelajaran.

**c. Kecerdasan Interpersonal**

Kecerdasan interpersonal merupakan suatu kemampuan peserta didik dalam bersosialisasi kepada orang lain dan lingkungan disekitarnya sehingga dalam suatu pembelajaran peserta didik mampu berinteraksi dengan baik kepada teman, guru, dan lingkungan sekolah.

**2. Definisi Operasional Variabel****a. Hasil Belajar Tematik**

Hasil belajar peserta didik diperoleh selama proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan hasil belajar ranah kognitif yaitu hasil belajar tematik pada penilaian tengah semester ganjil kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Penilaian ini diperoleh dari dokumentasi masing-masing pendidik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

**b. Efikasi Diri**

Efikasi diri dapat membantu peserta didik dalam mengatasi suatu permasalahan di dalam suatu pembelajaran. Peserta didik dengan kepercayaan diri yang tinggi maka akan dengan mudah mengatasi permasalahan yang ada di kelas. Pada penelitian ini, untuk

mengetahui tingkat efikasi diri peserta didik peneliti menggunakan indikator menurut Bandura (dalam Ghufron dan Risnawita, 2017: 80) sebagai berikut.

1) Tingkat Kesulitan (*Level*)

Tingkat efikasi diri peserta didik bergantung kepada tingkat kesulitan dari tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Semakin sulit tugas yang diberikan maka semakin tinggi tingkat efikasi diri peserta didik. Setiap peserta didik memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda-beda.

2) Generalitas (*Generality*)

Tinggi atau rendahnya efikasi diri yang dimiliki peserta didik itu dinilai pada banyak aktivitas atau hanya pada aktivitas tertentu saja. Semakin tinggi tingkat efikasi diri peserta didik maka semakin tinggi pula kemampuan peserta didik dalam menguasai tugas dalam berbagai bidang.

3) Kekuatan Keyakinan (*Strength*)

Kekuatan menjadi suatu aspek bagi peserta didik untuk yakin akan kemampuannya. Peserta didik yang memiliki kekuatan dan keyakinan yang tinggi akan berusaha untuk mencapai tujuan walaupun mendapatkan pengalaman yang tidak menyenangkan.

**c. Kecerdasan Interpersonal**

Kecerdasan interpersonal peserta didik dapat membantu peserta didik untuk berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya. Melalui kecerdasan interpersonal peserta didik dapat berinteraksi dengan baik kepada teman, guru, dan lingkungan sekolah. Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik, peneliti menggunakan indikator menurut Safaria (dalam Qowiyah, 2020: 97) yaitu:

- 1) Kepekaan sosial (*social sensivity*) yang terdiri dari sikap empati dan prososial,

- 2) Pemahaman sosial (*social insight*) yang terdiri dari kesadaran diri, pemahaman nilai sosial dan pemecahan masalah secara efektif,
- 3) Komunikasi sosial (*social communication*) yang terdiri dari komunikasi verbal berupa berbicara dan mendengarkan serta komunikasi non verbal berupa penampilan fisik.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data kondisi sekolah atau data lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### **2. Wawancara**

Wawancara ini dilakukan kepada pendidik kelas IV untuk mendapat informasi tentang peserta didik di SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### **3. Angket**

Angket diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan data mengenai efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik di kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### **4. Studi Dokumentasi**

Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data hasil belajar tematik peserta didik melalui nilai PTS dan PAS semester ganjil kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.



## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah angket efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif pada penelitian. Instrumen efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dapat dilihat dari kisi-kisi yang dikemas dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri**

Indikator	Sub Indikator	$\Sigma$	Pernyataan Diajukan		Pernyataan Dipakai		$\Sigma$
			Positif	Negaif	Positif	Negaif	
<i>Level</i> (tingkat kesulitan)	Sikap atau perilaku terhadap tiap tingkat kesulitan tugas	5	1, 2, 3	4, 5	1,2	-	2
	Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai tingkat kesulitan	5	6, 7, 8	9, 10	6,7,8	10	4
<i>Generality</i> (generalitas)	Kemampuan menguasai berbagai tugas	5	11, 12, 13	14, 15	12,13	15	3
	Kemampuan menguasai materi-materi Pembelajaran	5	16, 17	18, 19, 20	17	18,20	3
	Cara mengatur waktu	5	21, 22, 23	24, 25	21	24,25	3
<i>Strenght</i> (kekuatan keyakinan)	Kuatnya keyakinan Melakukan tugas	5	26, 27, 28	29, 30	26,27, 28	30	4
	Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas	5	31, 32, 33	34, 35	32	34,35	3
	Konsisten dalam mencapai tujuan	5	36, 37, 38	39, 40	36,38	39,40	4
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>		<b>28</b>		

Sumber: Bandura dalam Ghufroon dan Risnawita (2017: 80)

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal**

Indikator	Sub Indikator	$\Sigma$	Pernyataan Diajukan		Pernyataan Dipakai		$\Sigma$
			Positif	Negaif	Positif	Negatif	
<i>Social sensitivity</i> (kepekaan sosial)	Sikap empati	6	1, 2, 3, 4	5, 6	1,3	6	3
	Sikap prososial	7	7, 8, 9, 10, 11	12, 13	9,10,11	12,13	5
<i>Social insight</i> (pemahaman sosial)	Kesadaran diri	7	14, 15, 16	17, 18, 19, 20	14,15, 16	17,20	5
	Pemahaman nilai sosial	7	21, 22, 23, 24	25, 26, 27	21,22, 23,24	26,27	6
	Pemecahan masalah secara efektif	6	28, 29, 30	31, 32, 33	29,30	31,32, 33	5

Indikator	Sub Indikator	$\Sigma$	Pernyataan diajukan		Pernyataan dipakai		$\Sigma$
			Positif	Negatif	Positif	Negatif	
Social communication (komunikasi sosial)	Komunikasi verbal berupa berbicara dan mendengarkan	6	34, 35, 36	37, 38, 39	34,36	37,39	4
	Komunikasi non verbal berupa penampilan fisik	6	40, 41, 42	43, 44, 45	41,42	45	3
<b>Jumlah</b>			<b>45</b>		<b>31</b>		

Sumber: Safaria dalam Qowiyah (2020: 97)

**Tabel 5. Skor jawaban angket**

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

**Tabel 6. Rubrik jawaban angket**

Kriteria	Keterangan
Selalu	Apabila pernyataan tersebut selalu dilakukan 6 kali selama di sekolah
Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-5 kali selama di sekolah
Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-3 kali selama di sekolah
Tidak Pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan

Sumber: Sugiyono (2018: 93)

## I. Uji Coba Instrumen

Instrumen angket yang telah tersusun kemudian diujicobakan pada kelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan baik, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Peserta didik yang dijadikan responden uji coba instrumen adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat karena memiliki karakteristik yang sama yaitu menggunakan kurikulum yang sama yaitu kurikulum 2013, menerapkan sistem pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran tatap muka, sudah berakreditasi A dan masih berada satu lingkup di Kecamatan Metro Barat.

## J. Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sugiyono (2017: 121) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan adalah *product moment*, Pearson dalam Muncarno (2017: 57) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien antara variabel X dan Y  
 N = jumlah sampel  
 X = skor item  
 Y = skor total

Sumber: Pearson (dalam Muncarno, 2017: 57)

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya,

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *drop out*.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran itu dilaksanakan secara berulang. Sama halnya dengan uji validitas pada penelitian ini yaitu angket. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach* dengan bantuan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_{total}$  = Varian total

n = Banyaknya soal  
 Sumber: Arikunto (2013: 239)

Mencari varians skor tiap-tiap item ( $\sigma_i$ ) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_i$  = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i$  = jumlah item Xi

N = jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total ( $\sigma_{total}$ ) dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X_{total}^2 - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum_{total}$  = Varians total

$\sum X_{total}$  = Jumlah X total

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikaitkan dengan nilai tabel r *product moment* dengan  $dk = n - 1$ , dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut.

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

## K. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen angket dilaksanakan pada tanggal 09-10 Januari 2023. Responden uji coba instrumen adalah 45 orang peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (Angket) Efikasi Diri

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen efikasi diri terdapat 28 item pernyataan yang valid dari 40 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Contoh uji validitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 30, hlm.159) Contoh uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 32, hlm. 167). Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = 44$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,297. (lampiran. 40, hlm. 207). Sehingga diketahui bahwa  $r_{11}$  (0,846) >  $r_{tabel}$  (0,297), instrumen dinyatakan reliabel. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Efikasi Diri**

No Item		Uji Validitas			Uji Reabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
1	1	0.294	0.528	Valid	0.846	0.297	Reliabel
2	2	0.294	0.523	Valid	0.846	0.297	Reliabel
3		0.294	0.287	Drop Out			
4		0.294	0.120	Drop Out			
5		0.294	0.183	Drop Out			
6	3	0.294	0.406	Valid	0.846	0.297	Reliabel
7	4	0.294	0.384	Valid	0.846	0.297	Reliabel
8	5	0.294	0.308	Valid	0.846	0.297	Reliabel
9		0.294	-0.105	Drop Out			
10	6	0.294	0.410	Valid	0.846	0.297	Reliabel
11		0.294	0.215	Drop Out			
12	7	0.294	0.519	Valid	0.846	0.297	Reliabel
13	8	0.294	0.356	Valid	0.846	0.297	Reliabel
14		0.294	0.204	Drop Out			
15	9	0.294	0.476	Valid	0.846	0.297	Reliabel
16		0.294	0.187	Drop Out			
17	10	0.294	0.416	Valid	0.846	0.297	Reliabel
18	11	0.294	0.300	Valid	0.846	0.297	Reliabel
19		0.294	0.211	Drop Out			
20	12	0.294	0.548	Valid	0.846	0.297	Reliabel
21	13	0.294	0.326	Valid	0.846	0.297	Reliabel
22		0.294	0.279	Drop Out			
23		0.294	-0.013	Drop Out			
24	14	0.294	0.511	Valid	0.846	0.297	Reliabel
25	15	0.294	0.561	Valid	0.846	0.297	Reliabel
26	16	0.294	0.552	Valid	0.846	0.297	Reliabel

No Item		Uji Validitas			Uji Reabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
27	17	0.294	0.404	Valid	0.846	0.297	Reliabel
28	18	0.294	0.430	Valid	0.846	0.297	Reliabel
29	19	0.294	0.583	Valid	0.846	0.297	Reliabel
30	20	0.294	0.432	Valid	0.846	0.297	Reliabel
31		0.294	0.224	Drop Out			
32	21	0.294	0.348	Valid	0.846	0.297	Reliabel
33	22	0.294	0.455	Valid	0.846	0.297	Reliabel
34	23	0.294	0.384	Valid	0.846	0.297	Reliabel
35	24	0.294	0.464	Valid	0.846	0.297	Reliabel
36	25	0.294	0.481	Valid	0.846	0.297	Reliabel
37		0.294	0.284	Drop Out			
38	26	0.294	0.358	Valid	0.846	0.297	Reliabel
39	27	0.294	0.333	Valid	0.846	0.297	Reliabel
40	28	0.294	0.462	Valid	0.846	0.297	Reliabel

Sumber: Data Angket Uji Coba Instrumen Efikasi Diri

Uji validitas instrumen intensitas bimbingan orang tua, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 2, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,846, sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,297. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (Angket) Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen kecerdasan interpersonal terdapat 31 item pernyataan yang valid dari 45 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Contoh uji validitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 31, hlm.163) Contoh uji reliabilitas instrument dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 33, hlm. 169).

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ )

dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  *product moment* dengan  $dk = 44$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,297. (lampiran. 40, hlm. 207). Sehingga diketahui bahwa  $r_{11} (0,911) > r_{\text{tabel}} (0,297)$ , instrumen dinyatakan reliabel. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Kecerdasan Interpersonal**

No Item		Uji Validitas			Uji Reabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Status	$r_{11}$	$r_{\text{tabel}}$	Status
1	1	0.294	0.426	Valid	0.911	0.297	Reliabel
2		0.294	-0.010	Drop Out			
3	2	0.294	0.397	Valid	0.911	0.297	Reliabel
4		0.294	-0.047	Drop Out			
5		0.294	0.249	Drop Out			
6	3	0.294	0.458	Valid	0.911	0.297	Reliabel
7		0.294	0.185	Drop Out			
8		0.294	0.239	Drop Out			
9		0.294	0.275	Drop Out			
10	4	0.294	0.578	Valid	0.911	0.297	Reliabel
11	5	0.294	0.614	Valid	0.911	0.297	Reliabel
12	6	0.294	0.494	Valid	0.911	0.297	Reliabel
13	7	0.294	0.538	Valid	0.911	0.297	Reliabel
14	8	0.294	0.495	Valid	0.911	0.297	Reliabel
15	9	0.294	0.371	Valid	0.911	0.297	Reliabel
16	10	0.294	0.415	Valid	0.911	0.297	Reliabel
17		0.294	0.293	Drop Out			
18	11	0.294	0.484	Valid	0.911	0.297	Reliabel
19		0.294	0.228	Drop Out			
20	12	0.294	0.302	Valid	0.911	0.297	Reliabel
21	13	0.294	0.575	Valid	0.911	0.297	Reliabel
22	14	0.294	0.366	Valid	0.911	0.297	Reliabel
23	15	0.294	0.473	Valid	0.911	0.297	Reliabel
24	16	0.294	0.485	Valid	0.911	0.297	Reliabel
25		0.294	0.212	Drop Out			
26	17	0.294	0.506	Valid	0.911	0.297	Reliabel
27	18	0.294	0.298	Valid	0.911	0.297	Reliabel
28		0.294	0.186	Drop Out			
29	19	0.294	0.359	Valid	0.911	0.297	Reliabel
30	20	0.294	0.444	Valid	0.911	0.297	Reliabel
31	21	0.294	0.724	Valid	0.911	0.297	Reliabel

No Item		Uji Validitas			Uji Reabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
32	22	0.294	0.446	Valid	0.911	0.297	Reliabel
33	23	0.294	0.435	Valid	0.911	0.297	Reliabel
34	24	0.294	0.371	Valid	0.911	0.297	Reliabel
35		0.294	0.148	Drop Out			
36	25	0.294	0.458	Valid	0.911	0.297	Reliabel
37	26	0.294	0.449	Valid	0.911	0.297	Reliabel
38		0.294	0.211	Drop Out			
39	27	0.294	0.444	Valid	0.911	0.297	Reliabel
40	28	0.294	0.433	Valid	0.911	0.297	Reliabel
41	29	0.294	0.606	Valid	0.911	0.297	Reliabel
42		0.294	0.158	Drop Out			
43	30	0.294	0.309	Valid	0.911	0.297	Reliabel
44		0.294	0.246	Drop Out			
45	31	0.294	0.501	Valid	0.911	0.297	Reliabel

Sumber: Data Angket Uji Coba Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Uji validitas instrumen intensitas bimbingan orang tua, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 3, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 45. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,911, sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,297. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

## L. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan dalam menguji normalitas dapat digunakan beberapa cara diantaranya dengan uji kertas peluang normal, uji *chi* kuadrat ( $\chi^2$ ), dan uji *liliefors*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode uji *chi* kuadrat ( $\chi^2$ ).



Rumus utama pada metode uji *chi* kuadrat ( $\chi^2$ ) sesuai dengan yang dikemukakan oleh Muncarno (2017: 71) adalah:

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$X^2_{hitung}$	= nilai <i>chi</i> kuadrat hitung
$fo$	= frekuensi hasil pengamatan
$fe$	= frekuensi yang diharapkan
$k$	= banyaknya kelas Interval

Selanjutnya membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan nilai  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1$ , maka dikonsultasikan pada tabel *chi* kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal, dan

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan uji-F.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$	= Nilai uji F hitung
$RJK_{TC}$	= Rata-rata Jumlah Tuna Cocok
$RJK_E$	= Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Sumber: Riduwan (2014: 172-174)

Selanjutnya menentukan  $F_{tabel}$  dengan langkah seperti yang diungkapkan Sugiyono (2010: 274) yaitu  $dk$  pembilang ( $k-2$ ) dan  $dk$  penyebut ( $n-k$ ).

Hasil nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya data berpola linier, dan

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya data berpola tidak linier.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, yang mana hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus korelasi *product moment* sebagai yang diungkapkan Pearson dalam Muncarno (2017: 57) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien (r) antara variabel X dan Y  
 N = Jumlah sampel  
 X = Skor variabel X  
 Y = Skor variabel Y

Pengujian hipotesis ketiga yaitu hubungan efikasi diri ( $X_1$ ) dan kecerdasan interpersonal ( $X_2$ ) digunakan rumus korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  dalam Muncarno (2017: 101) sebagai berikut.

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien (r) antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$   
 N = Jumlah sampel  
 $X_1$  = Skor variabel  $X_1$

Sedangkan, pengujian hipotesis keempat yaitu hubungan efikasi diri ( $X_1$ ) dan kecerdasan interpersonal ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil

belajar (Y) digunakan rumus kolerasi ganda (*multiple correlation*) yang dikemukakan oleh Muncarno (2017: 95) sebagai berikut.

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yX_1}^2 + r_{yX_2}^2 - 2r_{yX_1}r_{yX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yX_1X_2}$  = Kolerasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yX_1}$  = Kolerasi *product moment* antara  $X_1$  dan Y

$r_{yX_2}$  = Kolerasi *product moment* antara  $X_2$  dan Y

$r_{X_1X_2}$  = Kolerasi *product moment* antara  $X_1$  dan  $X_2$

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ), apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi;  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Arti harga r peneliti sajikan dalam tabel 6 kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r berikut.

**Tabel 9. Kriteria interpretasi koefisien korelasi (r)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Adopsi: Muncarno (2017: 58).

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Sumber: Muncarno (2017: 58)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel  $Y$  maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  akan diuji dengan uji signifikan.

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

Keterangan:

$R$  = koefisien korelasi ganda

$k$  = jumlah variabel *independent*

$n$  = jumlah anggota sampel

Sumber: Muncarno (2017: 95)

Selanjutnya dikonsultasikan ke  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $k$  dan dk penyebut =  $(n-k-1)$  dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hipotesis penelitian diterima, sedangkan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hipotesis penelitian ditolak.

Dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_a: r \neq 0$  dan  $H_o: r = 0$

Selanjutnya, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Hipotesis Pertama

$r_{x_1y}$  yaitu hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi

diri dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

## 2. Hipotesis Kedua

$r_{x_2y}$  yaitu hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

## 3. Hipotesis Ketiga

$r_{x_1x_2}$  yaitu hubungan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

4. Hipotesis Keempat

$R_{X_1X_2Y}$  yaitu hubungan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Hal ini diketahui berdasarkan dari hasil analisis data sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Bara, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,756 dengan kontribusi variabel sebesar 57,15% berada pada kriteria “Kuat”.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,622 dengan kontribusi variabel sebesar 38,68% berada pada kriteria “Kuat”.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,516 dengan kontribusi variabel sebesar 26,62% berada pada kriteria “Cukup Kuat”.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,803 dengan kontribusi variabel sebesar 64,48% berada pada kriteria “Sangat Kuat”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti, antara lain:

### **1. Peserta Didik**

Peserta didik dapat meningkatkan efikasi diri dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama dengan lebih yakin kepada diri sendiri dalam mengambil segala tindakan dan selalu menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar terutama dengan guru dan teman di sekolah agar dapat membantu berlangsungnya proses pembelajaran yang baik sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

### **2. Pendidik**

Pendidik diharapkan dapat membantu meningkatkan efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui suatu pembelajaran kreatif dengan memberikan apresiasi dan membina peserta didik untuk bersosialisasi agar peserta didik semakin yakin dengan kemampuannya dalam menghadapi tugas yang diberikan dan memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran sehingga membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar.

### **3. Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat efikasi diri dan kecerdasan interpersonal peserta didik masih rendah sehingga diharapkan kepada Kepala sekolah dapat memfasilitasi dalam peningkatan mutu pendidikan karakter peserta didik dengan mengadakan sosialisasi atau kegiatan belajar di luar sekolah yang berlandaskan pendidikan karakter.

### **4. Orang Tua**

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian lebih dan motivasi serta menciptakan lingkungan yang positif sehingga mendorong peserta didik untuk dapat memiliki efikasi diri dan kecerdasan interpersonal yang baik.

### **5. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan untuk lebih baik lagi bagi peneliti lain mengenai penelitian dengan



variabel efikasi diri, kecerdasan interpersonal dan hasil belajar tematik, peneliti juga menyarankan agar lebih mengembangkan variabel untuk dapat meningkatkan hubungan efikasi diri dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar peserta didik sehingga peneliti dapat melakukan penelitian secara maksimal dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, dkk. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Implikasi)*. Samudra Biru, Yogyakarta.
- Alwi, Muhammad. 2014. *Anak Cerdas Bahagia Dengan Pendidikan Positif*. Noura Books, Jakarta.
- Amalia, Ridha. 2017. *Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Alma'arif 08 Singosasi Malang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Malang. Malang
- Anannda, dkk. 2018. *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model*. LPPPI, Medan.
- Aninda, Cindi AT, dkk. 2021. Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran dari Rumah di Tengah Kasus Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5: 9898-9906.
- Anitasari, dkk. 2021. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 4: 82-90.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aswin. 2018. Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA. (Skripsi). Universitas Negeri Makasar. Makasar.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Budi Utama, Sleman.
- Depdiknas. 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas, Jakarta.

- Disai, Wagetama I, dkk. 2017. Hubungan antara Kecemasan Matematika dan *Self efficacy* dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA X Kota Palangka Raya. *Jurnal Mutiara Sosial, Humaniora dan Seni*. 1: 556-568.
- Fakhrurrazi. 2018. Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Islam*. 11 : 85-99.
- Ferdiansyah, Andri, dkk. 2020. Gambaran *Self Efficacy* Siswa Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Fokus*. 3: 16-23.
- Ghufron, M. N. & Risnawati, R. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Ismawati. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas IV SDN 3/IX Senaung. *Jurnal Literasiologi*. 3: 14-27.
- Isnain, Mauliddian. 2018. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Surabaya. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*. 5: 1-7.
- Jasmin, Julia. 2019. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Penerbit Nuansa Cendikia, Bandung.
- Jayadi, dll. 2018. Analisis Efikasi Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Sampit Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Paedagogie*. 6: 9-16.
- Kristiyaningsih, Ayu. 2020. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Lestari, Resti N. 2019. Analisis Kecerdasan Interpersonal Siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Aceh.
- Majdi, Muhammad dan Ahmad SI. 2019. Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas 1 MI dalam Model Pembelajaran Menyimak Tipe Bisik Berantai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 2: 264-272.
- Majid, Abdul. 2017. *Perencanaan pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Malawi, dkk. 2019. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. CV AE Media Grafika, Jawa Timur.
- Mawanti, Dwi. 2018. *Studi Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi*. (Skripsi). UIN Walisongo Semarang. Semarang.
- Muncarno. 2017. *Statistik Pendidikan*. Arthawarna Hamim Group, Metro.
- Nur, Yustika. 2021. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makasar. Makasar.
- Oviyanti, Fitri. 2017. Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru. *Tadrib*. 3: 75-97.
- Pane, Aprida. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislama*. 3 : 333-352.
- Parwati, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Prastiwi, Wening Dwi, dkk. 2019. Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Materi Asam Basa. *Journal of Chemistry In Education*. 8: 1-7.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Kencana, Jakarta.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Putri, Nurramaya Zuleka. 2020. *Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Bengkulu.
- Qowiyah, Siti H. 2020. Analisis Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 11: 95-101.
- Rakhmawati, Yeni. 2019. Self-efficacy in Primary Schools Students as Potential Characters: From the Perspective of Students' Self-ability and Interest. *Joernal Mimbar Sekolah Dasar*. 6: 55-67.
- Rangkuti, Nurlatifah. 2021. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ideas Pendidikan, Sosial, dan Budaya*. 7: 283-292.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

- Rini, Candra P dan Eritria D. 2021. Pengaruh Model Clis (*Cildren Learning In Science*) Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang. *JTIEE*. 5: 74-82.
- Saleh, Rachman. 2018. Analisis Kecerdasan Intrapersonal Mahasiswa Pada Program Studi PG-Paud FKIP Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Tumbuh Kembang*. 5: 1-11.
- Saputra, I Dw. Kt. Artha. 2018. Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Di SD Gugus IV Abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*. 1: 11-20.
- Saraswati, Niken, dkk. 2021. Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*. 4: 1-7.
- Sari, dkk. 2018. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 12: 1573.
- Saufi dan Royani. 2016. Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Efektivitas Model Pembelajaran PBL. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2: 106-115.
- Septinityas, Estur, dkk. 2022. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Semarang. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6: 185-196.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish, Sleman.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

- Sulastrri, dkk. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Kreatif Tadaluho*. 1: 91- 103.
- Suryani, dkk. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. 11: 17-26.
- Suryosubroto. 2010. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rhineka Cipta, Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenada Media Grup, Jakarta.
- Tung, K. 2015. *Pembelajaran Dan Perkembangan Belajar*. Indeks, Jakarta.
- Wahyuningsih, E. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish, Yogyakarta.
- Widya, Rika. 2019. Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Di RA Hijrah Al-Ummah. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*. 2: 129-134.
- Wulandari, NP dkk. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Sikap Terhadap Matematika Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Di Kota Makassar. *Jurnal Variansi*. 5: 56-73.
- Zahro, Nur H. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV SD Integral Luqman Al-Hakim Kabupaten Situbondo. *Journal Education Research and Development*. 3: 149-162.